



PROSIDING WEBINAR NASIONAL PENDIDIKAN

*"Membangun Kesejahteraan Psikologis Anak melalui Pendidikan
pada Masa Pandemi Covid-19"*

Surabaya, 18 Mei 2020



ISBN 978-602-50898-7-9



9 786025 089879

Penerbit:
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

(Webinar) Seminar Nasional Pendidikan 2020

[Current](#) [Archives](#) [About](#)

[Home](#) / [Archives](#) / Vol 1 No 1 (2020): Volume 1, Nomor 1 2020



Published: 2020-12-08

Articles

Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Literasi Nasional

Layli Hidayah, Ganjar Setyo Widodo

193-196



Ciri-Ciri Pengetua Guru Besar (PGB) Unggul

Muzzafar bin Malek, Jamalullail bin Abdul Wahab

197-207



Analisis Kebijakan Penggunaan Smartphone Di SMA Kabupaten Simalungun

Din Oloan Sihotang, Johannes Sohirimon Lumbanbatu, Azhar Aziz

208-212



Kebolehlaksanaan Pentaksiran Bilik Darjah (PBD) Secara Atas Talian Sepanjang Perintah Kawalan Pergerakan (PKP) Di Daerah Sentul, Kuala Lumpur

Masfarizan binti Maslan, Mohammed Yusoff bin Mohd Nor

213-218



Kebolehlaksanaan Program Guru Penyayang Maya (E-Sayang): Menangani Masalah Disiplin Pelajar

Rohaiza binti Rozali¹, Jamalul Lail Abdul Wahab

231-237



Emosi & Kepercayaan sebagai Halangan Perubahan: Peranan Komunikasi Strategik

Darna Binti Saprudin, Aida Hanim Binti A. Hamid, Mohamad Izham B. Mohd Hamzah

219-225



Membangun Budaya Literasi Siswa Di Smp Negeri 1 Stabat

Vivi Desfita

226 - 230



Komunikasi Dalam Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19

Moh. Toharudin

238 - 248



Amalan Pengurusan Perubahan pengetua Dan Guru Besar: Cabaran Pelaksanaan di peringkat Sekolah

Mohd Izham Bin Hj Mohd Hamzah

249 – 259



Pengelolaan Rencana Pembelajaran Semester Daring Berbasis Ruang Belajar Model Flipped Learning Mata Kuliah Biokonservasi

Ospa Pea Yuanita Meishanti¹, Ino Angga Putra

260 - 266



PDF

Amalan Pengurusan Risiko: Pelibatan Dalam Pendidikan Luar

Nik Sasliza Bt Nik Saberi, Mohd Izham Bt Hj. Mohd Hamzah

267 - 280



PDF

Amalan Kepimpinan Teknologi Guru Besar Serta Cabaran Dan Cadangan Penambahbaikan Di Sekolah

Revathy Subramaniam, Mohd Izham Bt Hj. Mohd Hamzah

281-294



PDF

Kesediaan Pentadbir Terhadap Amalan Mengurus Perubahan Dalam Organisasi Sekolah

Kairul bin Naharawi, Aida Hanim binti A. Hamid, Mohd Izham Bt Hj. Mohd Hamzah

295 - 304



PDF

The Effect Of Climate Change On The Traditional Fishing Community

Nabilah Munirah Boyborwin, Tuan Mastura Tuan Soh

305 - 311



PDF

The Role Of Parents In Educational Change And Its Implications For The Education System In Malaysia

CHEOW LE YI, MOHD IZHAM BIN HJ. MOHD HAMZAH

312 - 327



PDF

Transformation Leadership In School Leaders: Issues And Challenges

AINOL FAJAR, BITY SALWANA ALIAS

328 - 339



PDF

Kebimbangan Guru Pelatih Menjalani Latihan Latihan mengajar

ABDUL RAHMAN BIN ABDULLAH, JEYAGOBIDHAMODAREM, sariza binti said

340 - 363



PDF

Pengaruh Amalan Kepimpinan Autentik Pengetua Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Pemindahan Latihan

Mohd Syukri Zainol, Mohd Izham Bt Hj. Mohd Hamzah, BITY SALWANA ALIAS
364 - 378



Keefektifan Poster Anti Kekerasan Anak Terhadap Tingkat Penurunan Kekerasan Pada Anak Usia Dini

Achmad Irchamni
001-006



Mengoptimalkan Kesejahteraan Psikologis Anak Melalui Permainan Tradisional Dimasa Pandemi COVID-19

Afrianto Afrianto, Siti Aisyatuz Zulfiati'aini
007-012



Konseling Online Untuk Membantu Kesejahteraan Psikologis Anak Saat Pandemi COVID-19

Bambang Dibyo Wiyono
013-017



Mengintegrasikan Nilai-Nilai Merdeka Belajar Kedalam Pendidikan Dan Penanganan Anak Tunadaksa

Citra Stiati, Setia Budi
018-021



Konseling Kedamaian Sebagai Strategi Konselor Untuk Mereduksi Perilaku Agresi Siswa di Era COVID-19

Dhela Kusuma Ningtias, Wahyu Nanda Eka Saputra, Alif Mu'arifah, Muya Barida
022-029



Joyfull Learning Melalui Permainan Tradisional Untuk Anak Usia Dini di Masa Pandemi

Dias Putri Yuniar, Fikri Nazarullail, Tarich Yuandana
030-045



Media Pembelajaran dalam Membangun Psikologis Anak

Fitri Maulidazani, Ath-Thahiratul Annesa, Hida Afiyah

046-049



Video Perdanaian: Media Bimbingan Kelompok Untuk Mereduksi Agresivitas

Gempar Tri Asmoko, Wahyu Nanda Eka Saputra, Said Alhadi, Agusa Ria Kumara

050-055



Media Komik Gerakan Melawan COVID-19 Berbasis Kearifan Lokal Tentang Nilai Sosial

Hardi Prasetiawan, Kusno Effendi

056-062



Inovasi Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID-19

Lisa Lisa

063-071



Permainan Edukatif Guna Meningkatkan Perkembangan Psikologis Anak Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19

Mai Istiqomatul Mashluhah

072-076



Pembelajaran yang Menyenangkan di Rumah Serta Pentingnya Kolaborasi Orang Tua, Guru, dan Anak

Mardiyana Faridhatul Anawaty

077-083



Membangun Support System Bagi Anak Yang Terkena Dampak Pandemi dengan Tiga Pilar (Keluarga, Sekolah dan Caregiver)

Moriarti Warjean Luke, Ath-Thahiratul Annesa, Fitri Maulidazani

083-088



Perilaku Agresif Ditinjau dari Keutuhan Keluarga

Muhammad Fauzan Hamdani, Wahyu Nanda Eka Saputra

089-092



Peace Card: Media dalam Bimbingan Kelompok Untuk Mereduksi Agresivitas Siswa

Nurhayati Suherman, Wahyu Nanda Eka Saputra, Said Alhadi, Agus Ria Kumara

093-097



Kesejahteraan Anak Melalui Pendidikan dalam Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 dengan Pencegahan dan Perawatan Alternatif

Nurul Khotimah

098-105



Pengaruh Animasi Gambar Terhadap Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di Kota Gorontalo

Pupung Puspa Ardini, Hairun Nisa Pahrin, Nunung Suriyana Jamin

106-109



Konseling Ringkas Berfokus Solusi Sebagai Alternatif Model Konseling Untuk Mereduksi Nomophobia di Era COVID 19

Rahayu Nawangsari, Wahyu Nanda Eka Saputra, Dody Hartanto, Ariadi Nugraha

110-114



Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning Menggunakan Media Online Terhadap Anak ADHD di Masa Pandemi COVID-19

Refni Ramadani, Citra Stiati, Moriarti Warjean Luke

015-120



Modul Berpikir Damai (Media Konselor Mereduksi Prilaku Agresif Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19)

Rena Nur Wijayanti, Wahyu Nanda Eka Saputra, Dody Hartanto, Ariadi Nugraha

121-127



Implementasi Pendidikan Karakter di Masa Pandemi Covid-19: Tantangan dan Kontribusi

Restu Dwi Ariyanto, Santy Andrianie, Guruh Sukma Hanggara

128-135



Modul Latihan Forgiveness: Media Konselor Mereduksi Perilaku Agresif Siswa

Risti Cristinawati, Wahyu Nanda Eka Saputra, Said Alhadi, Agus Ria Kumara

136-141

Dakon Perdamaian: Teknik Bimbingan Kelompok Untuk Mereduksi Agresivitas Siswa

Rusda Minladunka Nisa, Wahyu Nanda Eka Saputra, Alif Muarifah, Muya Barida

142-147



Sosiodrama Kedamaian: Teknik Bimbingan Kelompok dalam Mereduksi Agresivitas Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19

Salsabila Zihan Nurisma, Wahyu Nanda Eka Saputra, Dwi Putranti, Tri Sutanti

148-154



Ragam Media Terapi Gerak Pada Anak Cerebral Palsy: Literatur Review

Setia Budi, Hida Afiyah

155-159



Merdeka Belajar dan Anak Tunagrahita di Sekolah

Wagino Wagino, Khofidotur Rofiah

160-165



Betah di Rumah Melalui Pembelajaran dengan Fun Games With Family

Wahyu Arijatmiko

166-171



Konsep Kedamaian Diri Remaja Pada Masa Pandemi COVID-19

Wahyu Nanda Eka Saputra, Agus Supriyanto, Shopyan Jepri Kurniawan, Shanty Sofia Beladina, Budi Astuti, Yulia Ayriza

172-177



Bimbingan Kedamaian: Implementasi Pendidikan Kedamaian dalam Seting Bimbingan Untuk Mereduksi Agresivitas

Wike Nurani, Wahyu Nanda Eka Saputra, Alif Mu'arifah, Muya Barida

178-192



Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

Platform &
workflow by
OJS / PKP

(Webinar) Seminar Nasional Pendidikan 2020

[Current](#) [Archives](#) [About](#) [Home](#) / [Archives](#) / [Vol 1 No 1 \(2020\): Volume 1, Nomor 1 2020](#) / [Articles](#)

Pengaruh Animasi Gambar Terhadap Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di Kota Gorontalo

Pupung Puspa Ardini

Hairun Nisa Pahrin

Nunung Suriyana Jamin

Keywords: anak usia 5-6 tahun, animasi gambar, kosakata bahasa inggris

Abstract

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh Animasi gambar terhadap kosakata bahasa inggris anak di kelompok B di *paud TK Negeri Pembina Ki Hajar Dewantoro Duingi*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian dalam penelitian ini sebanyak 30 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *oral performance test*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat pada kemampuan kosakata bahasa inggris anak dengan nilai $t_{hitung} = -103$ sedangkan nilai t_{tabel} pada $(\alpha) = 0,05$ yakni sebesar 1,697. Dengan demikian, melalui penggunaan teknik menayangkan animasi gambar kemampuan kosakata bahasa inggris anak usia dini dikelompok B di *Paud TK Negeri Pembina Ki Hajar Dewantoro Duingi* lebih baik dari sebelum diberikan tayangan animasi gambar. Disarankan kepada Guru agar dapat memanfaatkan dan lebih inovatif dalam mengembangkan media animasi gambar untuk melatih kemampuan kosa kata bahasa inggris anak.

PENGARUH ANIMASI GAMBAR TERHADAP KOSAKATA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KOTA GORONTALO

Pupung Puspa Ardini

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo
pupung.p.ardin@ung.ac.id

Hairun Nisa Pahrun

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo
hairunnisapahrun9898@gmail.com

Nunung Suriyana Jamin

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo
nunung.jamin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh Animasi gambar terhadap kosakata bahasa inggris anak di kelompok B di *paud TK Negeri Pembina Ki Hajar Dewantoro Duingi*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian dalam penelitian ini sebanyak 30 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *oral performance test*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat pada kemampuan kosakata bahasa inggris anak dengan nilai $t_{hitung} = -103$ sedangkan nilai t_{tabel} pada $(\alpha) = 0,05$ yakni sebesar 1,697. Dengan demikian, melalui penggunaan teknik menayangkan animasi gambar kemampuan kosakata bahasa inggris anak usia dini dikelompok B di *Paud TK Negeri Pembina Ki Hajar Dewantoro Duingi* lebih baik dari sebelum diberikan tayangan animasi gambar. Disarankan kepada Guru agar dapat memanfaatkan dan lebih inovatif dalam mengembangkan media animasi gambar untuk melatih kemampuan kosa kata bahasa inggris anak.

Kata Kunci: anak usia 5-6 tahun, animasi gambar, kosakata bahasa inggris.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh setiap individu yang dilakukan agar mereka dapat terarah dalam melakukan segala kegiatan karena pendidikan dapat membantu setiap insan manusia dalam mendapatkan pengetahuan. Melalui pendidikan manusia dapat bersosialisasi dengan baik karena pendidikan mengajarkan kita sebagai insan manusia beradaptasi, berkomunikasi dengan baik.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan anak pada tahapan selanjutnya. Hal ini karena masa usia dini merupakan fondasi bagi dasar perkembangan anak. Anak yang mendapatkan stimulasi yang tepat dan efektif pada masa ini akan dapat mengoptimalkan perkembangan kesehatan serta kesejahteraan fisik dan mental, yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar anak, sehingga mampu mandiri dan mengoptimalkan potensi

dirinya. Pemberian simulasi pada masa usia dini perlu dilakukan secara komprehensif, anak tidak hanya dicerdaskan otaknya, akan tetapi juga cerdas pada aspek-aspek lain seperti perkembangan karakter dalam hal kehalusan budi pekerti(Nuraini, 2009:17).

Keberadaan bahasa indonesia dan bahasa inggris sebagai dasar ilmu pengetahuan di era global sangat berperan peran penting untuk memperoleh, mempelajari dan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi sekaligus sebagai simbol sosial kemanusiaan. Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional yang diakui PBB dan memiliki peranan yang penting untuk berkomunikasi dengan dunia internasional khususnya dalam menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi. kosakata adalah unsur bahasa yang sangat penting, karena ide pikiran seseorang hanya dapat dengan jelas dimengerti orang lain jika diungkapkan dengan kosakata. Perkembangan penguasaan kosakata seseorang

berpengaruh terhadap kemampuan dan keterampilan untuk mengungkapkan ide dan bahasa secara tepat. (Bjorklund,2012:388)

Mengajarkan bahasa inggris bagi anak usia dini harus melalui proses pembelajarannya yang dilakukan setahap demi setahap seperti ketika menaiki tangga, karena pada masa ini menurut Piaget, tahapan perkembangan kognitif anak berada pada tahap pra operasional konkret. Montessori, seorang ahli pendidikan anak mengatakan bahwa usia sebelum memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan (*golden age*) dan sekaligus merupakan masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia yang akan Pada periode sensitif ini sangat penting diperkenalkan cara berbahasa yang baik dan benar karena keahlian ini sangat berguna untuk berkomunikasi dengan lingkungannya. Periode paling sensitif ini jika diperkenalkan bahasa inggris sesuai dengan usia anak yang menyenangkan menjadi tugas utama seorang pendidik. Perkembangan anak jika dihubungkan dengan pembelajaran dengan menggunakan animasi gambar versi bahasa inggris akan lebih terbiasa jika pemberian stimulasi berjalan dengan seimbang. Anak akan mulai berkomunikasi secara langsung melalui pengenalan kosa kata bahasa inggris melalui animasi gambar karena bahasa inggris merupakan modal utama keunggulan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. (dalam Trisnadewi, 2012:1)

Pada Masa ini berkembang istilah ASEAN Community. Komunitas ASEAN ini perlu yang harus dihadapi dan dipersiapkan oleh bangsa indonesia karena merupakan arena pasar bebas di Negara-negara ASEAN. Salah satu penunjang keberhasilan menghadapi ASEAN Community adalah penguasaan bahasa inggris maka pendidik harus kreatif mungkin dalam mengenalkan dan mengajarkan kepada anak di usia sedini salah satunya di Taman Kanak-kanak. Karena mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak-anak lebih mudah dikuasai daripada mengajarkannya kepada orang dewasa). Situasi belajar yang menyenangkan harus menjadi perhatian utama dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Melalui stimulasi menggunakan animasi gambar kosakata bahasa Inggris untuk anak-anak dapat membantu memudahkan anak menerima informasi kosakata baru dalam bahasa Inggris. (Handayani,2016:102

Berdasarkan pengamatan yang di lakukan di TK Negeri Pembina Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Duingi Kota Gorontalo khususnya kelompok B1. Masih terdapat 12 dari 30 anak-anak yang mengalami kesulitan mengenal kosakata bahasa inggris, Terdapat 18 siswa yang dikategorikan sudah mengenal kosa kata bahas Inggris. Penyebab dari permasalahan ini karena masih terdapat anak yang masih kesulitan dalam pengucapan/pelafalan kata dengan baik. Anak juga masih kesulitan untuk mengingat kata yang telah diajarkan. Dengan menggunakan metode animasi bergambar diharapkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dapat meningkat tanpa membuat anak merasa jenuh dan bosan. Berdasarkan permasalahan ini menunjukkan bahwa perlu adanya pembelajaran baru yang menarik yang dapat mengembangkan kemampuan bahasa inggris anak untuk lebih mudah mengingat suatu materi terutama pada masa *pandemic Covid 19* ini.

Dengan ditetapkannya wabah covid 19 sebagai Pandemi, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar siswa dari jenjang PAUD hingga perguruan tinggi untuk belajar di rumah atau yang lebih dikenal dengan *Study From Home*. Kebijakan ini memaksa para pendidik yakni Guru dan orang tua berinovasi agar pembelajaran di rumah lebih menyenangkan dan lebih bermakna, karena sejatinya belajar di rumah bukan dengan membebani anak dengan tumpukan tugas melewati LK (lembar kegiatan) (Rochim, 2020)

Pada kasus ini untuk anak usia 4 hingga 6 tahun atau pada level taman kanak-kanak perlu diajarkan bahasa inggris bukan hanya kosakata tetapi anak juga diajarkan mengenal warna, dan juga angka. Hasil dari penelitian ini adalah meningkatkan tidak hanya kosakata bahasa inggris adapun warna maupun angka melalui animasi yang ditampilkan dalam bentuk powerpoint.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest-posttest satu langkah rancangan. Penelitian ini dilakukan dalam hanya satu grup. Pada kelompok ini, tes awal atau pra tes diberikan menggunakan tayangan animasi gambar dalam

bentuk ppt, lalu diberikan Lembar untuk dikerjakan dengan cara mencocokkan maupun mengurutkan kata, lalu diberikan tes terakhir atau post-test. Desain penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1 .Bagan Desain One Group Pretest- Posttest Design		
Pre-test	Treatment	Post-test
X ₁	T	X ₂

Keterangan :

X₁ : Pre-test (sebelum perlakuan) kemampuan kosa kata bahasa inggris sebelum diberikan perlakuan

X₂ : Post-test (sesudah perlakuan) kemampuan kosa kata bahasa inggris sesudah diberi perlakuan

T : Animasi Gambar

Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan kepada subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kota Gorontalo bulan Februari 2020. Subjek dari penelitian ini adalah kelompok B 1 yang berjumlah 30 anak, yang terdiri dari 15 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan selama 10 hari, 1 hari yaitu sebelum diberikan perlakuan/treatment diberikan *pre test* dan 8 hari diberi perlakuan/treatment kemudian 1 hari diberikan *post test*. Adapun perlakuan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Perlakuan penggunaan Animasi Gambar	
Tabel Perlakuan	Langkah-langkah
Animasi Gambar	1.Langkah-langkah pemberian menggunakan animasi gambar: 2.Peneliti menyiapkan gambar animasi 3.Peneliti mengirimkan animasi ke grup WA orang tua anak 4.Peneliti menyiapkan lembar kerja gambar hewan 5.Guru menyampaikan dalam chat WA kepada orang tua dan meminta anak memperhatikan animasi tentang Hewan 6.Guru meminta anak untuk memasang gambar dengan kalimat yang disediakan 7.Guru meminta anak melafalkan kalimat dalam bahasa inggris 8.Guru menyesuaikan waktu untuk berhasilnya pembelajaran dalam bahasa inggris

Pemberian perlakuan	Guru dan Peneliti
Waktu	Delapan kali treatment Tiap pertemuan 30 menit 8x30 = 240
Materi	Kisah hewan-hewan yang hidup dijamin dahulu
Evaluasi	Pretest dan Posstest Tes kemampuan kosa kata bahasa inggris anak sebelum dan sesudah perlakuan penggunaan animasi gambar

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan, maka di peroleh data *pre test* rata-rata 15,2. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal kosa kata bahasa inggris masih belum maksimal karena belum diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media animasi gambar. Kemudian Setelah diberikan 8 kali perlakuan, nilai rata-rata *post test* yaitu 21,2.

Berdasarkan uji analisis dengan uji t-test menggunakan rumus *related* berpasangan, diperoleh nilai $t_{hitung} = -103$ sedangkan nilai t_{tabel} pada $(\alpha) = 0,05$ yakni sebesar 1,697. Jadi $t_{hitung} \leq t_{table} -103 \leq 1,697$ atau $p\text{-value} > \alpha 30 > 0,05$ dengan kata lain $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya ada pengaruh penggunaan animasi gambar terhadap kosa kata bahasa inggris anak di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Duingi Kota Gorontalo. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Data <i>pre test</i> dan <i>post test</i> Kemampuan kosa kata bahasa Inggris		
	Variable 1	Variable 2
Mean	15.2	21.23333333
Variance	3.475862069	3.357471264
Observations	30	30
Pearson Correlation	0.985177309	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	29	
t Stat	-103.3195654	
P(T<=t) one-tail	4.39452E-39	
t Critical one-tail	1.699126996	
P(T<=t) two-tail	8.78903E-39	
t Critical two-tail	2.045229611	

- **Mean** adalah nilai rata-rata *pre-test* = 15.2 dengan nilai rata-rata *post-test* = 21.2
- **Variance** adalah nilai varians = 3.47 dan nilai varians *post-test* = 3,35
- **Observations** adalah jumlah responden *pre-test* dan *post-test* berjumlah 30 orang
- **Pearson Correlation** adalah nilai *r* yaitu = 0,98
- **Df** adalah Degree of Freedom atau derajat kebebasan yang di peroleh 29
- **T-stat** adalah nilai *t* hitung yaitu sebesar - 103
- **P(T<=t) one tail** adalah *p*-value yaitu sebesar 4,39
- **T critical one tail** adalah nilai *t* table yaitu 1,69

b. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian, bahwa kemampuan kosakata bahasa Inggris anak lebih baik setelah diberikan perlakuan pembelajaran animasi gambar. Hal ini dikarenakan anak distimulasi menggunakan media animasi gambar. Anak pada usia 3-5 tahun proses penguasaan dalam berbicara yaitu dalam hal menambah kosa kata berkembang pesat. Hal ini berdasarkan beberapa indikator yang diamati saat penelitian diantaranya menguasai penambahan dalam pengucapan kata dalam bahasa Inggris. Pada saat anak berusia 3-5 tahun anak telah mampu mengucapkan kurang lebih 3.000 kosa kata. Sehingga mas peka ini sangatlah penting bagi anak untuk diperkenalkan Bahasa Inggris (dalam Endang,dkk.2012:2). Salah satu keuntungan dari mengenalkan bahasa asing sejak dini yaitu, anak akan memiliki kesadaran metalingustik lebih baik dari pada hanya belajar satu bahasa saja (Bjorklund, 2012:388-389)

Media pembelajaran dapat menumbuhkan sikap positif anak terhadap materi dan proses belajar, Merubah peran guru ke arah yang lebih positif selalu produktif, dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa terutama dimasa pandemic covid 19 saat ini. (dalam Maretsya, 2013:37) Dalam dunia Anak usia dini, belajar melalui media yang Menarik akan menumbuhkan rasa senang dalam diri Anak untuk memperoleh kosa kata baru dalam bahasa Inggris karena dalam hal ini anak tidka merasa bahwa sedang belajar (Wood,2017 : 15-16)

Hal ini sejalan dengan teori Neurosains bahwa di dalam otak terdapat sirkuit bernama papetz, sirkuit ini Berkaitan dengan memori Dan pusat-pusat emosi Di otak. Melalui animasi bergambar,memori semantic Anak Dapat dikembangkan dengan optimal, anak memperoleh stimulasi dari media animasi sehingga Anak dapat dengan mudah Mengingat bentuk-bentuk yang Menarik sebagai Simbol dari kosakata bahasa Inggris. Hal ini juga sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif Anak Yaitu pra operasional konkret Dan anak secara konstruktif dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui animasi.(Yurisaldi, 2010 : 115-117)

Gambar-gambar yang ditampilkan dalam bentuk animasi hewan membuat anak dapat melihat bentuk konkret dari kosakata yang dikenalkan sehingga dapat merangsang anak mengetahui makna dari gambar yang ditunjukan tersebut, sekaligus merangsang minat anak untuk belajar dan antusias terhadap apa yang ditampilkan guru pada proses pembelajaran. Dapat disimpulkan berdasarkan pendapat para ahli Gambar animasi secara langsung merupakan hal yang disukai anak karena pada umumnya anak menyukai gambar ataupun karakter dari gambar yang ditampilkan terutama hewan yang dapat bergerak dan berbicara selayaknya manusia (Ninawati, 2012:23-24). Hal ini sejalan dengan teori Neurosains tentang proses informasi ketika keadaan senang, otak akan mengeluarkan enzim dopamine yang membuat anak merasa senang dan tumbuh rasa penasaran dalam diri anak untuk terus menerima informasi. Hal ini membuat anak mudah menerima informasi dan informasi tersebut akan menetap di long term memory anak (Given, 2002,: 235-245)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan, yaitu terdapat pengaruh penggunaan animasi gambar terhadap kosa kata bahasa Inggris anak di kelompok B di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Duingi Kota Gorontalo. Melalui animasi gambar, anak-anak bisa belajar kosa kata secara efektif. Anak mampu melakukan komponen bahasa

mendengarkan, berbicara, membaca. Berdasarkan uji t-test menggunakan rumus *related* berpasangan. Dari hasil uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = -103$ sedangkan nilai t_{tabel} pada $(\alpha) = 0,05$ yakni sebesar 1,697. Jadi $t_{hitung} \leq t_{tabel} -103 \leq 1,697$ atau $p\text{-value} > \alpha$ $30 > 0,05$ dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya ada pengaruh penggunaan animasi gambar terhadap kosa kata bahasa inggris anak di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Duingingi Kota Gorontalo.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Guru dapat memanfaatkan dan lebih inovatif dalam mengembangkan media animasi gambar untuk melatih kemampuan kosa kata bahasa inggris anak.
2. Orang tua bekerjasama dengan guru melakukan pembelajaran *immersed* untuk mengenalkan bahasa Inggris kepada anak menggunakan animasi gambar yang dibagikan guru di grup WA selama anak belajar di rumah.
3. Penelitian lanjutan tentang faktor lain yang mempengaruhi kemampuan kosakata bahasa Inggris

DAFTAR PUSTAKA

Bjorklund, David F. (2012), *Children's thinking: cognitive development and individual differences*, Belmont: Wadsworthcengage learning, 388-389

Endang, Busri, dkk. (2012). Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Alphabet Method, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2 (6), 2.

Given, Barbara K. (2002), *Brain based teaching*, Bandung : Kaifa, 235-245

Handayani, Sri. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Dalam Menyongsong ASEAN Community, *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia*, 3(1) ISSN 242-6350, 103-106

Ispandi, dan Fakhri, M. Hilman. (2018) Perancangan Animasi Edukasi Bahasa Inggris Tingkat Dasar. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 15(1), 30-41.

Karmila, Mila, Pusari, Ratna Wahyu, Dewi S. Anita Chandra. (2016). Analisis Perkembangan Bahasa

Inggris Anak Usia Dini Pada Aspek Semantik. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Anak Usia Dini*, 6(2), 158-170.

Maretsya, Yulia. (2013) *.Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Animasi Gambar Kelompok B Tk Raflesia*. Program Sarjana Universitas Bengkulu

Marlianingsih, Noni. (2016) *.Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media Audio Visual (Animasi) Pada Anak Usia Dini. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3 (2) Juli, 133-140.

Ninawati, Mimin. (2012). Kajian Dampak Bilingual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, tahun 29 Nomor 324 September. 23-27

Nurani, Yuliani, (2009) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : PT. Indeks, 17.

Retnaningsih, Ika. (2017) Pengembangan Media Kartu Kuartet Untuk Mengembangkan Kosa Kata Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-kanak.. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 3, Tahun ke 6*, 300-307.

Komang, Trisnadewi, (2016) *.Penguasaan Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Pengajar Native Speaker. Linguistika, volume 19 ISSN 2656-6419, 1-9*

Rochim, Abdul (2020). <https://nasional.sindonews.com/berita/1564477/144/kebijakan-belajar-dari-rumah-guru-diminta-tak-bebani-siswa>

Utoyo, Setyo. (2017). *Metode Pengembangan Matematika Anak Usia Dini*. Gorontalo : Penerbit Ideas Publishing.

Wahyuningsih, Endang Tri. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B2 Di Tk Aba Ambarbinangun Kasihan Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru PAUD-SI*, 5(3), 279-291.

Wood, Elizabeth. (2017) *Play and learning in the early years*, London: Sage publication Ltd., 15-16.

Yurisaldi, Arman (2010) *Merevolusi Cara belajar anak melalui animasi sirkuit otak*, Jakarta : suka buku, 115-117.